https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 256-269

ANALISIS NILAI NI6AI PENDIDIKN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE 12-15

Sulisniati
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
sulisniati43@gmail.com

Zainal Efendi Hasibuan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
ainal80.yes@gmail.com

Article History:
Received: Januari 20, 2025
Accepted: Februari 9, 2025
Published: Februari 15, 2025

Keywords:
Film, Values, Islam

Abstract. *This research discusses the values of Islamic religious education in the animated film riko the series episodes 12-15. The purpose of this study is to find out what Islamic religious education values are contained in the animated film riko the series episodes 12-15 using the theory of Imam al-Ghazali. This research is a library research. The object of this research is the analysis of the values of Islamic religious education in the animated film Riko the series episodes 12-15. The results of this author's literature study are about the analysis of the values of Islamic religious education in the animated film riko the series episodes 12-15 which are accessed through youtube riko the series. The author finds, qualitative methods and approaches, that the values of Islamic religious education found in the scenes or dialogues of the characters are moral values and worship values. Moral values include; remind each other of kindness, manners, morals to Allah, always be grateful. While the value of worship includes; Praying, praying for friends, fasting, istiqomah, saying istighfar when making mistakes, getting used to saying greetings.*

Abstrak. Penelitian ini membahasa tentang nilai-nilai pendidikan agama *islam* dalam film animasi riko the series episode 12-15. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama islam apa saja yang terdapat dalam film animasi riko the series episode 12-15 menggunakan teori Imam al- Ghazali. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Objek penelitian ini adalah analisis nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film animasi riko the series episode 12-15. Hasil studi kepustakaan penulis ini tentang analisis nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film animasi riko the series episode 12-15 yang di akses melewati youtube riko the series. Penulis menemukan, metode dan pendekatan kualitatif, bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam yang ditemukan dalam adegan atau dialog tokoh adalah nilai akhlak dan nilai ibadah. Nilai akhlak meliputi; saling mengingatkan teman dalam kebaikan, sopan santun, akhlak kepada Allah, selalu bersyukur. Sedangkan nilai ibadah meliputi; shalat, mendoakan teman, berpuasa, istiqomah, mengucap istighfar ketika melakukan kesalahan, membiasakan mengucap salam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan primer untuk masa sekarang dan perlu kita sadari bahwa pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan adalah tahapan untuk mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi dan menyalurkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada peserta didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Hakiki, 2022).

Pendidikan Islam adalah upaya mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan peserta didik, yang dilakukan secara sadar dan terencana agar berkembang kepribadian dasar yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Peran pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu wujud cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mewariskan, menanamkan dan mengubah nilai-nilai Islam tersebut bagi generasi mendatang agar nilai-nilai budaya keagamaan yang diinginkan dapat terus berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam serta mentransformasikan perilaku peserta didik ke dalam sistem nilai menjadi pedoman hidup dan memberikan wawasan kepada peserta didik (Saputri & Sutarman, 2022). Di era digital saat ini, yang identik dengan tekhnologi banyak sekali yang dapat dijadikan sebagai media atau bahan belajar pendidikan agama islam untuk peserta didik seperti media tontonan. Salah satunya adalah film bergenre animasi (kartun). Dapat dikatakan bahwa film merupakan sarana pendidikan yang teknis perwujudannya adalah metode naratif yang memuat cerita-cerita menarik, ringan, lucu dan mendidik. Film mampu menarik dan mempertahankan perhatian penontonnya tanpa banyak waktu.

Film juga dapat menyentuh hati nurani seseorang secara utuh dan menyeluruh, menumbuhkan perasaan ketuhanan seperti rasa khauf, rasa cinta dan penerimaan, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan pola

pikir agar pesan-pesan pendidikan mudah tersampaikan dengan cara yang menghibur (Jaelani, 2020). Seperi Film animasi (kartun) **"Riko The Series".** Film animasi (kartun) Riko The Series tidak menampilkan adegan kekerasan, perkelahian, atau penghinaan. Berbeda dengan film animasi lain yang masih ada menampilkan adegan - adegan yang tidak boleh dilihat oleh anak-anak.

Film Riko The Series salah satu film yang mencerdaskan dan mencerahkan dengan disajikan secara sederhana, komunikatif, dan mendidik. Bermula dari penelitian ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitia Nilai-Nilai Pendidikan pendidikan Islam dalam Film Animasi Riko The Series episode 12-15. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Agama Islam terkandung dalam film animasi Riko The Series episode 12-15

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menguaraikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam film animasi berjudul "Riko The Series" karya Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah data berupa uraian tentang nilai-nilai pendidikan islam, bukan berupa grafik maupun numerik. Subyeknya adalah video film dari channel Youtube Riko The Series yaitu film berjudul "Riko The Series episode 12-15". Terdapat beberapa adegan dalam film animasi tersebut, yaitu menunjukkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian adalah nilai-nilai pendidikan Islam menurut teori Imam Al-Ghazali yang meliputi nilai-nilai agama (tauhid), nilai-nilai syariah (fiqh) dan nilai-nilai perilaku (akhlak).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research)* melalui referensi berupa berbagai jurnal dan buku serta menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam adegan film animasi " Riko The Series" karya Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda

Wirafianto; 2) menganalisis informasi terkait nilai-nilai agama Islam menurut Imam Al-Ghazali; 3) Klasifikasi data; 4) memberikan informasi; 5) kesimpulan data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Film Animasi Riko The Series

Riko The Series adalah film animasi yang dirilis pada tanggal 9 Februari tahun 2020. Film Riko The Series diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafiant. Film Riko The Series ini adalah animasi multi-seri yang dibuat bertujuan menciptakan tayangan positif yang ditujukan terutama untuk anak-anak dan berisi konten pendidikan dan materi pembelajaran yang bermanfaat khususnya pada nilai moral dan akhlak. Diproduksi oleh Line Ten (Garis Sepuluh) (Salsabil, 2022). Riko The Series merupakan film animasi yang lahir dari hasil kolaborasi ketiga pendirinya. Ketiga pendirinya adalah Rumah Story, Roundbox Animation,dan Line Ten menjadi pendiri utama animasi ini. Mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menciptakan animasi sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan.

Riko The Series mengusung tema hiburan dan pendidikan (edutaiment), target penonton animasi ini lebih luas dari rentang usia 4 sampai 15 tahun. Tampilan animasi yang menarik sangat cocok bagi anak-anak usia di bawah 10 tahun. Sedangkan sisipan sains dan ilmu pengetahuan akan menjadi hal yang menarik bagi anak usia 10 tahun ke atas. Riko The Series lahir berangkat dari kegelisahan Teuku Wisnu karena banyaknya tontonan anakanak yang kurang mendidik, hal tersebut sulit dihindari dari kebiasaan anakanak yang suka menonton. Kemudian lahirlah Riko The Series sebagai solusi dari kegelisahan tersebut. Animasi ini berisikan ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang harapannya anak-anak dapat mencintai *science* dan al-Qur'an (Rahmayanti et al., 2021).

2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Menurut Imam Al-Ghazali

Imam Al-Ghazali lahir pada tahun 450 H dengan nama lengkap Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad Al-Ghazali. Ia mendapat gelar "Hujjatul Islam" yang bertujuan untuk menguatkan Islam melalui pendapat atau argumentasi berdasarkan pemikirannya sesuai Al-Qur'an dan Hadits. Pendapatnya melampaui klaim para filsuf sekuler tentang ketuhanan. Imam Al-Ghazali banyak menuangkan teori-terinya terkait dengan pendidikan mulai dari pendidikan akhlak, pendidikan karakter samapi pada nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kitab Ihya Ulumuddin.

Ihya Ulumuddin merupakan maha karya Imam Al-Ghazali yang masih eksis hingga masa kini. Kitab tersebut membahas tentang akhlak tasawuf, syariat, dan akidah. Teori-teori yang digunakan oleh Imam Al-Ghazali inilah yang digunakan sebagai tolok ukur pembahasan nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam film animasi Riko The Series. Berikut ini pemaparan nilai-nilai pendidikan agama islam menurut imam Al-Ghazali mencakup nilai pendidikan akidah (tauhid), nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan syari'ah (ibadah) (Indarti, 2022).

a) Nilai akidah (Tauhid)

Nilai akidah berasal dari bahasa arab, yaitu aqada- yaqidu-aqdan yang artinya mengumpulkan dan mengokohkan. Dari kata tersebut dibentuk kata akidah. Akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Akidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Akidah merupakan keyakinan yang dipegang oleh seorang manusia dalam konteks kepercayaan kepada Tuhan. Dalam hal ini akidah melekat erat pada kaum muslim yang mempercayai keyakinan adanya Dzat Yang Maha Agung. Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa pengakuan keimanan tidak akan melahirkan perilaku yang bertentangan dengan ketetapan Allah SWT (Indarti, 2022).

Akidah merupakan asas tegaknya agama dan syarat diterimanya amalan. Akidah merupakan pondasi utama dalam bangunan agama, dan merupakan inti dakwah para rasul, ilmu yang paling mulia, tameng serta senjata (Pradana et al., 2022). Dengan demikian nilai-nilai tauhid yaitu sikap untuk mengakui dan meyakini bahwa Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Tunggal dan maha kuasa atas segala-galanya. Apabila nilai-nilai keimanan sudah tertanam di hati dengan kokoh, maka akan mencerminkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Novyana et al., 2022).

b) Nilai Akhlak

Sayyid Qutb menganjurkan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada setiap orang dan komunitas melalui upaya (pembiasaan) yang luar biasa, kuat, dan berkelanjutan. Lingkungan sempurna yang dipupuk secara spiritual baik secara pribadi maupun sosial dalam sekejap sulit untuk dicapai. Sayyid Qutb menggaris bawahi bahwa, masyarakat ideal yang dalam periode sejarah mencerminkan kebenaran realistik tidak muncul secara tiba-tiba, tidak muncul secara kebetulan, dan tidak bisa tercipta dalam satu hari atau satu malam (Anwar, 2021).

Demikian pula dia tidak dilahirkan dalam sekejap mata sebagai akibat dari suatu pukulan yang kemudian mengubah watak segala sesuatu. Masyarakat, bagaimanapun, tumbuh secara alami dan lambat, seperti pohon yang tumbuh menjulang tinggi dengan akar yang menusuk. Butuh waktu lama untuk pohon itu tumbuh (Qutb, 1996) (Anwar, 2021). Komitmen Islam terhadap pertumbuhan akhlak dapat dilihat dari pengabdian Islam terhadap perkembangan mental yang lebih diutamakan daripada pembangunan fisik, karena perbuatan positif harus lahir dari jiwa yang murni ini yang akan mempermudah pada tahap selanjutnya untuk menciptakan kebaikan dan kegembiraan dalam seluruh kehidupan manusia. , lahir dan seterusnya (Anwar, 2021).

Konsep akhlak menurut Al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwaseseorang darinya lahir perbuatan yang mudah tanpa

pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Akhlak meliputi jangkuan yang sangat luas dalam segala aspek kehidupan. Akhlak meliputi akhlak kepada Allah dalam bentuk ritual keagamaan, dan akhlak sesame manusia (Jaelani, 2020).

c) Nilai Syariah (ibadah)

Ibadah merupakan terminology Arab "ibadah" yang berarti "menyembah dan mengabdi" (Jaelani, 2020). Ibadah adalah hal yang sangat fundamental bagi seluruh umat beragama. Ab A'lal Maudi menjelaskan bahwa ibadah berasal dari kata Abd' yang berarti pelayanan dan hakikat ibadah adalah penghambaan. Sedangkan pengertian secara istilah ibadah adalah usaha untuk patuh mengikuti hukum dan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt dalam menjalankan kehidupan, sejak akil baligh sampai meninggal dunia (Nilai & Nilai, n.d.).

3. Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam Menurut TeoriRiko The Series Episode 12-15

a) Nilai akhlak

Adapun nilai pendidikan agama islam dari segi nilai akhlak dalam film animasi Riko The Series episode 12-15 di antaranya:

1. Saling mengingatkan teman dalam kebaikan dengan cara baik

Riko : Huh… (sambil berbaring di atas tempat tidur)
Gio : Eee…. Riko sebentar lagi mau masuk waktu shalat, baiknya riko jangan tidur-tiduran. Nanti bias kelewat
Riko : Tapi… riko inginistirahat dulu, sebentar aja.
Gio : Yahhh… nanti kalau shalatnya kelewat gimana ?
Riko : waktu shalatnya kan masih panjang gio, insyaallah keburu kok.
Gio : Aduh riko shalat itu harus di awal waktu dan dijaga waktunya.

Dari dialog di atas gio mengingatkan dengan cara yang baik agar riko hendaknya shalat itu dikerjakan di awal waktu dan dijaga jangan menunda-nunda shalat.

2. Sopan Santun

Syekh Umar bin Ahmad Baraja menjelaskan nilai sopan santun dalam kitab tersebut tidak hanya kepada orang tua. Namun hal tersebut harus diterapkan kepada sesama, terlebih kepada seseorang yang usianya ebih tua dari sang anak. Dalam kitab tersebut, anak harus bersikap sopan santun kepada saudara (kakak/adik), kerabat dan orang lain (Karya et al., 2022).

يحسن إلى أقاربه يعيس مستريحا. و يكثر الله رزقه و يطول عمره.

"Murid yang bersikap baik kepada kerabatnya, hidupnya akan bahagia, banyak rizkinya, dan panjang umur".

Berikut adalah dialog antara kak Wulan dan Riko yang menunjukkan atau mengajarkan sopan santun. Riko masuk ke kamar kak wulan dengan tidak mengetuk pintu terlebih dahulu

Kak Wulan : lain kali, kalau riko inginmasuk ke kamar kaka ketuk pintu dulu ya dek, karena itu adab.

Riko : Baik kak, lain kali riko akan ketuk pintu dulu.

Dari dialog di atas kak wulan menasihati riko untuk mengetuk pintu ketika memasuki kamar orang lain. Sebab, itu adalah salah satu adab (sopan santun) kepada orang lain.

3. Akhlak kepada Allah

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingka laku yang terpuji terhadap Allah SWT, baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, mampu melalui perilaku – perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu (et al., 2021).

Riko : kalau begitu, riko harus kuat puasanya. Riko pengen kasih yang terbaik buat Allah.

Dari dialaog di atas riko ingin berpuasa dengan baik. Karena akhlak tertinggi kepada Allah adalah dengan mengerjakan setiap ibadah dengan semaksimal mungkin.

4. Selalu bersyukur

Riko : Alhamdulillah ya Allah…

Dari ucapan riko di atas, akhlak kepada Allah salah satunya adalah bersyukur atas segala hal yang telah Allah berikan dengan mengucapkan ”Alhamdulillah” untuk setiap hal.

5. Nilai Ibadah

Kegiatan ibadah dianggap sebagai pelengkap pembentukan ajaran Islam. Karena ibadah adalah prioritas utama keimanan. Demikian pula, ibadah adalah cerminan dari citra keimanan. Ketika seorang anak menyambut panggilan Rabb-Nya dan menaati perintahnya, itu berarti dia menyambut naluri batinnya. Agar penanaman keimanan pada jiwa menjadi subur, harus disiram dengan air ibadah dalam berbagai bentuk dan raga. Dengan keyakinan seperti ini, hati akan berkembang dan wajah kehidupan akan menjadi kuat (Khorida Filasofa, 2021).

Shalat. Shalat merupakan bagian dari ibadah mahdhah yang memiliki ketentuan sebagaimana Rasulullah Saw. mengajarkan kepada para sahabat. Ibadah ini menjadi faktor kunci seseorang dianggap sebagai orang berislam dan beriman, atau sebaliknya. Bahkan diikrarkan yaitu shalat merupakan tiang agama, bagi yang melaksanakannya maka ia membangun agama, bagi yang tidak melaksanakannya berpotensi untuk merusak agama. Oleh karena itu, setiap orang beriman memiliki kewajiban untuk mengerjakan shalat (Khorida Filasofa, 2021).

Berikut dialog antara riko dan gio tentang shalat.

Riko : Kenapa shalat itu harus di awal waktu ?

Gio : Iya, karena shalat itu memang harus dijaga riko. Harus dijaga agar selalu tepat waktu dan diusahakan di awal waktu. Karena Allah senang dengan orang –orang yang mampu menjaga shalat. Apalagi shalatnya serius tidak main-main makin disayang Allah, riko.

Dari dialog di atas, menjelaskan bahwa shalat itu adalah hal yang paling utama. Sehingga shalat itu haris dikerjakan di awal waktu tidak boleh di buat main-main.

6. Mendoakan Teman

Gio : riko, gio mau juga dong masuk surga. Doakan gio juga ya.

Riko : Tenang gio, nanti riko doakan gio juga ya, biar kita semua masuk surge sama- sama.

Dari dialog tersebut, mendoakan teman adalah salah satu hal yang bernilai ibadah. Riko mendoakan temannya gio agar bisa sama-sama masuk surga.

7. Berpuasa

Riko : Kenapa sih kita dsuruh berpuasa ?

Gio : Karena berpuasa itu perintah Allah, dan semua perintah Allah pasti baik untuk kita.

Dalam dialog tersebut, gio sudah diajarkan sejak kecil oleh ayah dan bundanya, dan temannya juga menjelaskan bahwa berpuasa itu adalah perintah Allah.

8. Istiqomah

Ayah : Tuh, kita sudah dipanggil buat shlat loh… riko? (mencari ke kiri dan ke kanan)

Riko : Ayah… riko sudah siap untuk shalat.

Ayah : Masyaallah , keren.

9. Mengucap istighfar ketika melakukan kesalahan

Adapun salah satu bentuk karakter religius dapat dilakukan dengan beristighfar (mengingat Allah). Istighfar merupakan salah satu aspek yang sangat strategis dalam ibadah.

Istighfar menurut bahasa adalah mengingat sedangkan secara istilah, istighfar adalah mengingat Allah dengan cara selalu menyebut- nyebutnya. Istighfar merupakan pintu gerbang menuju Allah *Jallaa Jalaaluh* melalui kegaiban (ghuyub) untuk mendapatkan banyak keutamaan dan kebaikan serta menghibur hati (Susanti & Apriyani, 2024).

Membaca istighfar merupakan perbuatan mulia, dan untuk mendapatkan kemuliaan tersebut seorang hamba handaknya meninggalkan semua perkara yang dilarang oleh Allah Swt oleh karena itu bagi siapa saja yang rutin membaca istighfar, maka akan mendapatkan banyak kemanfaatan bagi diri sendiri, keluarga dan orang lain. Adapun di antara manfaat istighfar adalah: Menjadikan orang semakin baik, Dapat mengangkat derajat orang tua, Dapat membuat kita memiliki sifat rendah diri di hadapan Allah, Agar tidak menjadi orang zalim, Selalu dalam keberuntungan, Memperoleh anugerah dari Allah Swt, Meruntuhkan tipu daya setan, Menghilangkan kesusahan dan meluaskan rezeki, Menjadi sebab diterima taubat, Memperolah keselamatan dan kesejahteraan, Meneladani Rasulullah Saw. sebagai bentuk kecintaan manusia untuk mengikuti sunnah Rasul (Susanti & Apriyani, 2024).

Riko : Astaghfirullah… aku kan lagi puasa.

Gio : Riko mau kemana ?

Riko : Aku main saja deh, biar lupa sama laparnya.

Dari dialog tersebut, riko sudah terbiasa mengucapkan istighfar ketika melakukan sebuah kesalahan. Dan itu salah satu hal yang bernilai ibadah karena mengaku salah di hadapan Allah.

10. Membiasakan Mengucap Salam

Riko : Assalamu'alaikum gio

Gio : Wa'alaikumussalam riko.

Dalam dialog tersebut riko ingin meninggalkan gio sebelum meninggalkan gio, riko tidak lupa mengucap salam. Mengucap salam

adalah salah satu ciri-ciri yang identik dengan orang-orang islam. Dimana, makna dari salam itu adalah mendoakan keselamatan untuk orang lain.

D. KESIMPULAN

Film merupakan sarana hiburan untuk menarik perhatian penonton, namun seiring perkembangan zaman, film dapat digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. Film animasi Riko The Series merupakan salah satu media untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung dalam setiap adegan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa hasil mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam film animasi Riko The Series. Dalam film animasi Riko The Series episode 12-15 mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, di antaranya: Nilai Pendidikan Akhlak, yang meliputi sikap saling mengingatkan dengan teman dalam kebaikan, sopan santun, akhlak kepada Allah, selalu bersyukur. Nilai Pendidikan Ibadah, yang meliputi Shalat, berpuasa, istiqomah, mengucap istighfar ketika melakukan kesalahan, membiasakan mengucap salam.

REFERENSI

Asri, Rahman. (2020). *Membaca Film sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film: Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*. Jurnal Al Azhar, 1 (2), 74- 86.

Ayatullah. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara.* Jurnal Pendidikan dan Sains, 2 (2), 206-229.

Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an. JIE (Journal of Islamic Education), 6(1), 1. https://doi.org/10.52615/jie.v6i1.190

Hakiki, M. F. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.

Hamide, A., Alhadad, B., & Samad, R. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam

Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 3(1), 48–61. https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2132

Indarti, T. (2022). THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION VALUES IN A SHORT FILM TITLE ALDY NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM FILM PENDEK BERJUDUL NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM | 15 PENDAHULUAN Era globalisasi pada abad ke-21 telah merasuk ke seluruh sektor di In. 4, 15–26.

Jaelani, M. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin. Fikrah : Journal of Islamic Education, 4(1), 1. https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.610

Karya, B., Umar, S., Ahmad, B., & Hafiz, A. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Akhlak Lil. 2(2).

Khorida Filasofa, L. M. (2021). Pendidikan ibadah shalat anak usia dini pada era modern. Journal of Islamic Education and Innovation, 2(1), 79. https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894

Nilai, A. K., & Nilai, P. (n.d.). Bab Ii Tinjauan Umum Nilai-Nilai Pendidikan Islam. 1(1), 17–51.

Novyana, S., Karolina, A., & Daheri, M. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Video Youtube Trending. http://e-theses.iaincurup.ac.id/3019/

Pradana, C., Tjahjono, A. B., & Muflihin, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak dalam Kitab Tarjamah Sabilul ' Abid Ala Jauharah At-Tauhid karya KH . Sholeh Darat. 366–388.

Rahmayanti, R. D., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2021). Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching, 7(1), 157–172. https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.15139

Salsabil, A. (2022). PESAN AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES DI YOUTUBE PRODUKSI GARIS SEPULUH (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes). Repository.Uinjkt, 1–86. http://repository.uinsaizu.ac.id/12795/%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/12795/2/Salsabil Aulia_Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh %28Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes%29.pdf

Saputri, H. O., & Sutarman, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang

Terkandung dalam Film Animasi Nussa aan Rara Terhadap Mahasiswa PAI Universitas Ahmad Dahlan Pada Era Pandemi Covid 19. Al-Manar, 11(1), 69–80. https://doi.org/10.36668/jal.v11i1.377

Susanti, L., & Apriyani, N. (2024). Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Pembiasaan Istighfar Bersama di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. 06(02), 12338–12344.

Sugiyono. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.